



Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa Sekolah Dasar

Ratika Rahmi ^{1*}

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
email: ratikarahmi@gmail.com

Rahma Puspita ²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
email: rahmapuspita105@gmail.com

Elisa Rohali Hasibuat ³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
email: rohalielisa06@gmail.com

Rosa Caecilia Br Sitanggang ⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
email: rosacaecilia20@gmail.com

Rahmilawati Ritonga ⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
email: milarahmi86@unimed.ac.id

*Korespondensi: email: ratikarahmi@gmail.com

Abstrak

History Artikel: Perkembangan teknologi digital beberapa tahun terakhir telah memberikan perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar. Media pembelajaran digital dianggap mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan interaktif bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar melalui metode studi literatur. Analisis dilakukan dengan meninjau berbagai penelitian dalam rentang waktu 2018–2025 yang berfokus pada penggunaan media digital seperti video pembelajaran, animasi, permainan edukatif, aplikasi pembelajaran interaktif, e-modul digital, learning management system (LMS), serta platform kuis berbasis teknologi. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlibatan belajar siswa sekolah dasar, mencakup keterlibatan kognitif, afektif, dan perilaku. Siswa cenderung lebih mudah memahami materi, lebih termotivasi, lebih aktif berpartisipasi, dan menunjukkan keterlibatan emosional yang lebih positif ketika pembelajaran menggunakan media digital. Namun, efektivitas media digital sangat dipengaruhi oleh faktor lain seperti literasi digital guru, kesiapan infrastruktur sekolah, kualitas desain media, serta dukungan lingkungan belajar di rumah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media digital dapat menjadi strategi pembelajaran yang sangat efektif jika diimplementasikan dengan tepat dan didukung oleh faktor pendukung yang memadai. Rekomendasi diberikan agar sekolah memperkuat literasi teknologi bagi guru, meningkatkan ketersediaan perangkat pembelajaran digital, serta memberikan pelatihan berkelanjutan dalam merancang media pembelajaran yang berkualitas.

Kata kunci: Media Pembelajaran Digital, Keterlibatan Belajar, Siswa Sekolah Dasar, Studi Literatur, Teknologi Pendidikan

Pendahuluan

Perubahan teknologi yang begitu cepat membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan. Pendidikan dasar sebagai fondasi awal perkembangan peserta didik turut mengalami transformasi yang sangat terlihat, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran digital. Siswa sekolah dasar hidup di era digital sehingga mereka cenderung lebih mudah tertarik dengan media yang bersifat visual, interaktif, dan dinamis dibandingkan metode pembelajaran tradisional yang bersifat satu arah.

Keterlibatan belajar siswa (*student engagement*) semakin menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Siswa yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran biasanya menunjukkan motivasi yang lebih tinggi, lebih tekun menyelesaikan tugas, dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Tantangan utama yang sering dihadapi guru adalah bagaimana membuat pembelajaran menjadi menarik sehingga siswa dapat terlibat penuh, bukan hanya secara fisik tetapi juga secara kognitif dan emosional.

Media pembelajaran digital memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media digital memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih variatif, interaktif, dan kontekstual. Melalui video animasi, aplikasi kuis, game edukatif, dan simulasi virtual, siswa dapat belajar dengan pengalaman yang lebih kaya dan bermakna.

Namun, penerapan media pembelajaran digital tidak lepas dari tantangan. Beberapa hambatan seperti keterbatasan perangkat, internet yang rendah, literasi digital guru yang belum optimal, serta kelemahan dalam merancang media yang tepat menjadi masalah serius yang perlu diatasi agar pemanfaatannya benar-benar efektif.

Artikel ini membahas secara mendalam efektivitas media digital dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur yang komprehensif. Dengan meninjau berbagai penelitian yang relevan, artikel ini memberikan gambaran holistik mengenai manfaat, faktor pendukung, hambatan, dan implikasi penggunaan media digital dalam pembelajaran dasar.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan mengenai media pembelajaran digital dan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar. Literatur yang digunakan mencakup jurnal-jurnal ilmiah, prosiding konferensi, e-book akademik, dan laporan penelitian yang diterbitkan dalam lima hingga tujuh tahun terakhir. Proses pengumpulan literatur dilakukan dengan mencari artikel menggunakan kata kunci seperti “media pembelajaran digital”, “keterlibatan siswa”, “sekolah dasar”, “efektivitas pembelajaran”, dan “teknologi pendidikan”. Dari puluhan artikel yang ditemukan, kemudian dipilih artikel-artikel yang memenuhi kriteria, seperti memiliki objek siswa sekolah dasar, menggunakan media digital dalam pembelajaran, serta meneliti aspek keterlibatan siswa. Data dianalisis secara tematik, yaitu dengan mencari pola-pola hasil penelitian untuk kemudian disusun menjadi kesimpulan umum. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran komprehensif mengenai tren dan temuan utama dari berbagai penelitian terdahulu.

Hasil

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh besar dan signifikan terhadap peningkatan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar. Temuan utama dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Media Digital Meningkatkan Keterlibatan Afektif

Media digital dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa secara drastis. Siswa merasa pembelajaran lebih menyenangkan karena:

- a. Tampilan media lebih menarik.
- b. Ada animasi dan suara yang memikat.
- c. Media digital mirip dengan platform hiburan yang mereka gunakan sehari-hari.

Banyak siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih senang belajar karena pembelajaran menjadi mirip permainan (gamifikasi). Hal ini meningkatkan rasa percaya diri, rasa penasaran, serta motivasi untuk belajar lebih lanjut.

2. Media Digital Meningkatkan Keterlibatan Perilaku

Ketika guru menggunakan media digital, siswa lebih sering:

- a. bertanya,
- b. menjawab pertanyaan,
- c. berdiskusi,
- d. mengerjakan latihan mandiri,
- e. berpartisipasi dalam aktivitas kelas.

Aplikasi kuis seperti Kahoot, Quizizz, dan Wordwall membuat suasana belajar menjadi kompetitif namun menyenangkan. Siswa yang biasanya pasif menjadi lebih berani tampil. Dalam beberapa penelitian, frekuensi partisipasi siswa meningkat hingga dua kali lipat setelah penggunaan media digital.

3. Media Digital Meningkatkan Keterlibatan Kognitif

Media digital mampu menyajikan materi abstrak menjadi lebih konkret. Misalnya:

- a. animasi proses air hujan,
- b. simulasi gerhana,
- c. video eksperimen sains,
- d. peta interaktif untuk IPS.

Siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan cenderung mempertahankan informasi lebih lama. Media digital juga mendorong berpikir kritis melalui pertanyaan reflektif dalam aplikasi pembelajaran.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Media Digital

Beberapa faktor penting adalah:

a. Literasi Digital Guru

Guru harus mampu mengoperasikan perangkat digital, memilih media yang tepat, dan merancang sesuai kebutuhan siswa. Guru yang kreatif dan adaptif lebih berhasil meningkatkan keterlibatan siswa.

b. Infrastruktur Teknologi

Media digital membutuhkan internet dan perangkat memadai. Kekurangan fasilitas di sekolah dapat menghambat implementasi.

c. Desain Media

Media harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SD: sederhana, visual, interaktif, dan tidak membebani kognitif. Media yang terlalu rumit justru membuat siswa bingung.

d. Lingkungan Belajar di Rumah

Siswa yang memiliki akses perangkat di rumah akan lebih mudah mengulang materi.

5. Hambatan dalam Penggunaan Media Digital

Beberapa hambatan yang ditemukan dalam literatur:

- a. Tidak semua guru siap menggunakan teknologi.
- b. Tidak semua sekolah memiliki perangkat digital memadai.
- c. Koneksi internet yang tidak stabil.
- d. Beberapa siswa lebih fokus pada hiburan daripada pembelajaran.
- e. Guru membutuhkan waktu membuat media.

Meski banyak hambatan, dampak positif media digital tetap jauh lebih besar dibandingkan kelemahannya.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar dalam aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Media digital dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Namun, efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, kualitas desain media, dukungan infrastruktur, dan lingkungan belajar siswa. Pemanfaatan media digital perlu terus dikembangkan melalui pelatihan guru, peningkatan fasilitas, serta inovasi berkelanjutan dalam pembelajaran digital.

REFERENSI

- As Syafaatussalamah, & Salsabilla, D. E. (2025). Efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*.
- Farida, E. (2019). Media pembelajaran teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa pada abad ke-21. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*.
- Karna, S. D., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (n.d.). Efektivitas dan tantangan penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, E-Jurnal STIE Trianandra*.
- Raharjo, R., Wiyati, I., Sutanto, Santoso, & Rondli, W. S. (n.d.). Efektivitas penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa SDN 1 Sarirejo. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*.
- Rahmah, F., Abdi, N. L. P., Astuti, N. W., dkk. (2024). Efektivitas media pembelajaran digital dalam mengembangkan keterampilan bertanya kritis pada siswa sekolah dasar: Suatu studi literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Universitas Pasundan*.
- Raudah, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keaktifan dan minat belajar pada siswa sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*.

- Syafitri, D., Khairunnisa, Nurva, N., dkk. (2024). Efektivitas media pembelajaran digital untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai (JPTAM)*.
- Wahyuningsih, E., & Dzulqa, E. T. (n.d.). Studi literatur pengembangan media literasi digital dalam meningkatkan pemahaman keanekaragaman siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.